BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perlindungan hukum terhadap konsumen pengguna alat kesehatan pencegah Covid-19 ilegal di Kota Jambi belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini masih adanya konsumen yang belum mendapatkan ganti rugi dari penggunaan alat kesehatan pencegah Covid-19 ilegal dan adanya pelaku usaha yang menolak memberikan ganti rugi kepada konsumen pengguna alat kesehatan pencegah Covid-19 ilegal di Kota Jambi.
2. Upaya penyelesaian sengketa yang dapat dilakukan konsumen pengguna alat kesehatan pencegah Covid-19 ilegal adalah dengan non litigasi (melalui lembaga perlindungan konsumen) dan litigasi (melalui pengadilan).

B. Saran

1. Bagi Konsumen hendaknya lebih teliti dan bijak saat membeli alat kesehatan pencegah Covid-19 karena ada kemungkinan bahwa pelaku usaha berbuat curang dengan memalsukan informasi suatu produk. Bagi pihak pelaku usaha alat kesehatan pencegah Covid-19 ilegal di Kota Jambi hendaknya bertanggung jawab atas produk yang

diperjualkan, menyampaikan informasi produk secara benar dan jujur, dan memberikan ganti rugi kepada konsumen yang dirugikan.

2. Pemerintah hendaknya lebih aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai upaya yang dapat dilakukan konsumen akibat penggunaan alat kesehatan pencegah Covid-19 ilegal. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kemandirian konsumen untuk melindungi kepentingannya.